

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis serta memaparkan pengaruh ketimpangan pendapatan, kemiskinan, dan IPM Sumatera Barat pada jangka pendek juga jangka panjang. Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil penelitian dalam jangka pendek ditemukan pengaruh tidak signifikan dari ketimpangan pendapatan pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Hal ini ditandai dengan nilai probabilitas dari ketimpangan pendapatan yang nilainya lebih dari 0.05. Namun pada jangka panjang ditemukan berbeda yaitu ketimpangan pendapatan berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan ekonomi.
2. Ditemukan pengaruh tidak signifikan pada kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek. Hal ini ditandai dengan nilai probability dari kemiskinan yang besar dari 0.05. Sedangkan pada jangka panjang terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh yang signifikan dibuktikan dari nilai probabilitas dari kemiskinan pada jangka panjang yang nilainya kecil dari 0.05. Artinya kemiskinan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dalam jangka panjang.
3. Hasil penelitian dalam jangka pendek menemukan bahwasanya IPM berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada jangka panjang pengaruhnya tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Kebijakan

Sehubungan dengan temuan penelitian, saran yang dapat dilakukan beberapa diantaranya adalah:

1. Meskipun dalam kasus Sumatera Barat ketimpangan pendapatan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun tetap saja ketimpangan pendapatan perlu diatasi. Oleh karena itu, pemerintah harus berusaha untuk menurunkan ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat dapat dilakukan dengan melalui pajak bagi masyarakat yang pendapatannya tinggi dan tunjangan bagi masyarakat yang pendapatannya rendah.
2. Kemiskinan di Sumatera Barat harus terus diturunkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Oleh sebab itu, pemerintah harus terus mengatasi kemiskinan dengan program pengembangan kapabilitas serta pengembangan pemberdayaan manusia.
3. Dari segi kualitas sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan. Hal ini meliputi kesehatan, pendidikan maupun kemampuan mendapatkan kehidupan yang layak. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan juga akses pendidikan yang layak dan memenuhi standar yang seharusnya perlu agar menjadikan kualitas sumber daya manusia di Sumatera Barat semakin baik. Hal ini nantinya juga akan mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat itu sendiri.

5.3 Rekomendasi

1. Diharapkan kepada pihak terkait untuk melakukan usaha dan membuat kebijakan yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.
2. Dengan adanya penelitian ini harapannya dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk terus memperbaiki determinan dari pertumbuhan ekonomi diantaranya berupa ketimpangan pendapatan, kemiskinan dan IPM agar terciptanya pertumbuhan ekonomi yang baik.